

# ANALISIS KEUANGAN DENGAN PENDEKATAN RoA DAN RoI SEBAGAI SALAH SATU PARAMETER KESEHATAN KEUANGAN PADA PT GUDANG GARAM Tbk KEDIRI

Oleh :

Ir. Al Fadjar Ansory, MM,  
Universitas Kadiri Jawa Timur  
b\_alam\_p@yahoo.co.id

## Abstrak

Pencapaian laba yang ditentukan dengan menilai kinerja keuangan perusahaan, salah satu pengukuran pada Return On Investment (ROI) yang dilakukan pada saat sebelum adanya pemilu dan setelah adanya pemilu 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan perusahaan yang diukur pada saat itu dengan menggunakan Return On Investment (ROI) Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa kondisi perusahaan menghasilkan perbedaan yang positif.

Keyword : RoI, Kesehatan Keuangan

## 1. Pendahuluan

Adanya kegiatan kenegaraan, pemilihan presiden setelah kepemimpinan presiden Soekarno, Soeharto, BJ Habibie, Abdurrahman Wakhid dan Megawati Soekarnoputri. Pesta demokrasi di Indonesia diadakan pada pemerintahan Megawati Soekarnoe Putri, yang dilaksanakan secara langsung, merupakan tonggak sejarah baru yang dilaksanakan di negeri ini. Untuk memilih presiden ke 6 dan wakil rakyat secara langsung. Demikian juga di daerah Kediri yang memiliki penduduk 1.375.812 jiwa di wilayah kabupaten dan 241.170 jiwa di wilayah kotamadya (Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kota Kediri, April 2005).

Adanya pemilu tersebut mendorong kami untuk melihat dari dekat/ mengkaji seberapa besar pengaruhnya terhadap manajemen perusahaan yang ada di Kediri. Karena, selain disektor pemerintahan roda perekonomian juga terletak di sektor swasta, seperti pabrik rokok, pabrik kecap, pabrik kertas, pabrik gula dan lain sebagainya. hal ini karena pemerintah tingkat dua (kabupaten dan kotamadya) diminta pemerintah pusat untuk mendukung pemilu di daerah masing-masing sehingga anggaran pemerintah daerah tingkat II dialokasikan juga untuk pemilu tingkat kota dan kabupaten, meskipun KPU daerah salah satu lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah untuk melaksanakan pemilu, sudah mempunyai anggaran sendiri tentunya belum cukup.

Perilaku masyarakat Kediri yang antusias menyambut pemilihan wakil rakyat/ anggota legislatif daerah tingkat II yang mereka kenal secara langsung dan kegiatan para calon anggota legislatif yang merebut simpati masyarakat, pawai keliling, talkshow baik di gedung, rumah dan lapangan dari tiap-tiap partai yang diikuti oleh 24 partai politik. sehingga pesta demokrasi benar-benar meriah dan ekonomi seakan-akan terpusat untuk kegiatan politik. Sedangkan pemilihan presiden tahap I dan II ditanggapi biasa saja oleh masyarakat swasta, karena sector pemerintahan memfokuskan untuk mensukseskan pemilu, sementara pembangunan dan pengadaan di sector riil ditunda sehingga pendapatan sector swasta yang berhubungan dengan pemerintah mengalami penurunan. demikian juga kekhawatiran pada industri besar swasta juga bersifat pasif dan menunggu hasil pemilu, jangan-jangan kebijakan pemerintah berubah yang berakibat peraturan berubah semua, akhirnya mereka mengurangi produksi otomatis pendapatan perusahaan berkurang.

Laurent (1979) melakukan studi untuk menentukan polaklasifikasi dari rasio keuangan perusahaan. dengan menggunakan analisa factor, keenam puluh rasio diklasifikasikan menjadi 10 kelompok. setiap kelompok mencerminkan hubungan antara kondisi keuangan perusahaan dengan aspek perusahaan

tertentu. kesepuluh kelompok rasio keuangan tersebut adalah (1) rasio hasil atas investasi (2) rasio margin laba (3) rasio perputaran modal (4) rasio perputaran piutang (5) rasio struktur modal (6) rasio likuiditas (7) rasio leverage (8) rasio arus kas (9) rasio aktifitas (10) rasio pertumbuhan.

Steven (1973) meneliti perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang diperoleh melalui akuisisi dan non akuisisi dengan multivarian diskriminan. dari 20 rasio keuangan yang digunakan terdapat 6 rasio yang memberikan kontribusi pada model prediksi paling besar. enam rasio keuangan tersebut adalah : (1) rasio laba sebelum bunga dan pajak terhadap penjualan (EBIT/ sales) (2) kinerja terhadap total aktiva (NWC / TA), (3) rasio penjualan terhadap total aktiva (sales / TA) (4) rasio hutang panjang terhadap total aktiva (LTD/LTA) (5) rasio deviden tunai terhadap laba (DPR) (6) rasio laba persaham (EPS). dari enam rasio keuangan hanya empat rasio keuangan yang mampu menjelaskan perbedaan antara karakteristik kinerja keuangan perusahaan yang diperoleh melalui akuisisi dan tidak melalui akuisisi yaitu : (1) EBIT sales (2) NWC/TA (3) Sales / TA (4) LTD/TA. dari keempat rasio keuangan yang mempunyai kontribusi paling besar dalam menjelaskan karakteristik kinerja keuangan tersebut yaitu rasio hutang jangka panjang terhadap total aktiva, yang berate bahwa struktur modal merupakan karakteristik keuangan yang harus dipertimbangkan dalam keputusan penggabungan perusahaan, karena perusahaan yang diakuisisi mempunyai tingkat leverage yang lebih rendah dibanding dengan perusahaan nonakuisisi.

Altman (1968) yang dikutip oleh Weston dan Copeland (1991:298) menggunakan analisis diskriminan dengan menyusun suatu modal untuk meramalkan suatu perusahaan yang valid.

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April 2013 sampai dengan bulan Desember 2015. sedangkan lokasi penelitian dilakukan di PT Gudang Garam – Kediri Jl Semampir II/1 Kediri. Dengan metode pengambilan data keuangan PT Gudang Garam Kediri tahun 2013 sampai tahun 2015 dengan pertimbangan perusahaan tersebut berada di Kotamadya dan Kab. Kediri yang menjadi salah satu perusahaan terbesar di Kediri.

Tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besaran RoA atau Rol sebagai salah satu parameter kesehatan keuangan pada rasio profitabilitas, apakah ada perbedaan antara sebelum pemilu dan waktu diadakannya pemilu.
2. Untuk mengetahui factor apa saja yang diperlukan untuk mengantisipasi RoA atau Rol pada saat pemilihan umum yang akan datang agar tetap stabil atau bahkan meningkat sehingga dapat meminimalisir dampak negatif dan mengambil sisi positif / manfaat dari pengalaman yang ada, terhadap rasio profitabilitas perusahaan rokok Gudang Garam Kediri

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, maka dalam penelitian ini digunakan metode case study, yakni pendekatan penelitian yang penelaahannya diarahkan pada satu kasus secara intensif, mendalam dan mendetail serta komprehensif (Faisal, 1992)

Untuk mengarahkan proses analisis sehingga menemukan strategi-strategi yang dituju, maka digunakan analisis diskriptif. Hasil penelitian diharapkan dapat membawa manfaat sebagai berikut :

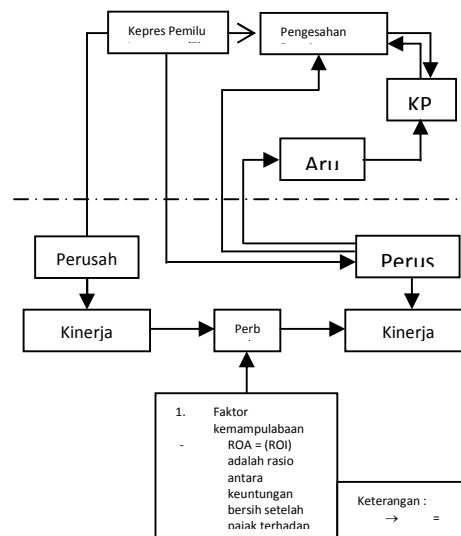
1. Bagi perusahaan rokok gudang garam, penelitian ini bermanfaat untuk menentukan strategi perusahaan yang digunakan untuk menghadapi adanya pemilihan umum yang akan datang
2. bagi investor, hasil penelitian ini merupakan informasi tentang seberapa besar pengaruh pemilihan umum secara langsung terhadap salah satu parameter rasio profitabilitas perusahaan (RoA atau Rol) pada kesehatan keuangan perusahaan
3. mengingat adanya kegiatan rutin, yaitu pemilihan umum yang dilaksanakan setiap 5 (lima) tahun sekali, dan pemerintah Indonesia yang rentan terhadap mudahnya mengubah kebijakan politik yang berdampak pada kebijakan ekonomi. Sehingga kita dapat mengetahui seberapa besar pengaruh kesehatan keuangan terhadap sektor swasta / PT Gudang Garam – Kediri khususnya dan pada perusahaan swasta lain sebagai koreksi terhadap pemerintah supaya

dengan adanya pemilihan umum tidak mudah mengubah kebijakan politik dan tidak menjadi kekhawatiran pada sektor swasta dan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

- bagi pembaca mengetahui bahwa adanya analisis rasio perusahaan, untuk mengukur kesehatan keuangan perusahaan dapat menambah teori di bidang ilmu manajemen keuangan, yang nantinya dapat dikembangkan lebih luas lagi.

PT Gudang Garam Tbk, pabrik rokok yang mempekerjakan karyawan lebih dari 34.488 orang yang merupakan pabrik rokok terbesar di Indonesia. perusahaan ini berdiri sejak 26 Juni 1958 yang didirikan oleh Alm. Surya Wonowidjojo di Kediri yang bermula dari tanah sewaan 1000 m<sup>2</sup> sebagai home industry, yang sekarang sudah berkembang pesat di bawah kepemimpinan putranya, bapak Tohing. dengan berdiri diatas lahan seluas 250 hektar, dan kapasitas produksi 125 milyar batang pertahun.

## 2. PEMBAHASAN



Dengan adanya pemilihan umum secara langsung yang dilaksanakan di Kediri tahun 2004, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini sebagai berikut :

- Seberapa besar RoA atau Rol sebagai salah satu parameter kesehatan keuangan pada rasio profitabilitas perusahaan rokok Gudang Garam Kediri sebelum dan setelah pemilihan umum secara langsung.
- Faktor-faktor apa saja yang diperlukan untuk mengantisipasi agar RoA atau Rol pada saat pemilihan umum yang akan datang sehingga dapat meminimalisir dampak negatif dan mengambil sisi positif/ manfaat dari pengalaman yang ada, terhadap rasio profitabilitas perusahaan rokok Gudang Garam Kediri.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa data sekunder yakni data tentang keuangan perusahaan yang berasal dari neraca dan laporan laba rugi. data sekunder ini dikumpulkan dari berbagai laporan hasil penelitian, makalah, jurnal dari PT Gudang Garam – Kediri

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dua tahap yaitu :

- studi pustaka, yaitu dengan mengumpulkan data pendukung dari literature, hasil penelitian maupun artikel dan jurnal dan laporan yang dipublikasikan. untuk mendapatkan gambaran mengenai masalah yang diteliti serta analisis penelitian yang akan dilakukan.
- pengumpulan data sekunder yang diperlukan yakni laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba-rugi serta lampiran-lampiran laporan keuangan yang diperoleh dari PT Gudang Garam Tbk – Kediri

hasil yang diperoleh dari penelitian dari data keuangan PT Gudang Garam Tbk Kediri setelah dianalisis diskriptif dengan skup  $Y = \text{RoI}$  dipengaruhi oleh variabel bebas  $X_1 = \text{Margin laba bersih}$ ,  $X_2 = \text{penjualan}$ ,  $X_3 = \text{Jumlah kewajiban}$ ,  $X_4 = \text{rasio hutang terhadap pasiva}$ ,  $X_5 = \text{laba perusahaan}$ ,  $X_6 = \text{RoE}$ ;

Dari uraian hasil analisis diskriptif dapat diartikan sebagai berikut :

Tahun	RoA	Kenaikan	Margin Laba Bersih	Kenaikan
	Y		X1	
2015	0,1016	-0,0457	9,17	0,90
2014	0,1473	0,0155	8,27	0,37
2013	0,1318		7,9	

Pada tahun 2013 terhadap 2014, pada RoA terjadi kenaikan sebesar 0,0155 dan pada tahun 2015 terjadi penurunan sebesar 0,0457 artinya perusahaan masih mengalami pertumbuhan apabila dibandingkan dengan penurunan ditahun 2015.

Pada tahun 2013 terhadap 2014, pada laba bersih perusahaan terjadi kenaikan 0,37 dan pada tahun 2015 terjai kenaikan 0,90

Tahun	Laba Bersih	Total Aktifa	RoA	Marg in Laba Bersih	Penju alan	Jumla h Kewaj iban	Ra sio Hu tan g	La ba Pe r Sa ham	Modal Sendiri	Ro e	
			Y	X1	X2	X3	X4	X5		X6	X7
2015	15.485.611	63.505.413	0.1016	9.17	70.365.573	1.568.098	40.15	3.345	38.007.909	0.1697	2
2014	13,379,566	58,220,600	0.1473	8.27	65,185,850	1,532,275	43.10	2.810	33.134.403	0.1623	1
2013	10,873,858	50,770,251	0.1318	7.90	55,436,954	2,196,086	42.06	2.250	29.416.271	0.1490	0

Tahun	Penjualan	Kenaikan	Jumlah Kewajiban	Kenaikan
	X2		X3	
2015	70.365.573	5.179.723	1.568.098	35.823
2014	65.185.850	9.748.896	1532275	(663.811)
2013	55.436.954		2196086	

Pada tahun 2013 terhadap 2014, pada penjualan terjadi kenaikan sebesar 9.748.896 dan pada tahun 2015 terjadi kenaikan sebesar 5.179.723,

Pada tahun 2013 terhadap 2014, pada jumlah kwajiban perusahaan terjadi penurunan 663.811 dan pada tahun 2015 terjadi kenaikan 35.823 artinya perusahaan mampu menurunkan kwajibannya lebih besar dibandingkan dengan penambahan kwajiban ditahun 2015 ( perusahaan berkembang )

Tahun	Rasio Hutang	Kenaikan	Laba Per Saham	Kenaikan
	X4		X5	
2015	40,15	1,04	3.345	535,00
2014	43,1		2.810	560,00
2013	42,06		2.250	

Pada tahun 2013 terhadap 2014, pada Rasio hutang terjadi kenaikan sebesar 1,04 dan pada tahun 2015 terjadi kenaikan sebesar 2,95 artinya perusahaan mengalami kenaikan pada rasio hutang tahun demi tahun, hal ini menunjukkan perkembangan dengan perkembangan laba per saham yang meningkat lebih besar dari rasio hutang yang ditunjukkan Pada tahun 2013 terhadap 2014, pada Laba per saham perusahaan terjadi kenaikan 560 rupiah dan pada tahun 2015 terjadi kenaikan 535 rupiah.

Tahun	Modal Sendiri	Kenaikan	Roe	Kenaikan
			X6	
2015	38.007.909	3.718.132,00	0,1697	0,007
2014	33.134.403		0,1623	0,013
2013	29.416.271		0,149	

Pada tahun 2013 terhadap 2014, pada modal sendiri terjadi kenaikan sebesar 3.718.132 dan pada tahun 2015 terjadi kenaikan sebesar 4.873.506 artinya perusahaan mengalami pertumbuhan. Pada tahun 2013 terhadap 2014, pada Roe perusahaan terjadi kenaikan 0.013 dan pada tahun 2015 terjadi kenaikan 0,007 artinya perusahaan mengalami perkembangan. hal tersebut juga dapat dilihat dalam data perolehan yang diambil dari PT Gudang Garam Tbk Kediri (Laporan keuangan tahun 2013 sampai 2015 ) dan tahun sebelumnya)

#### 5. KESIMPULAN

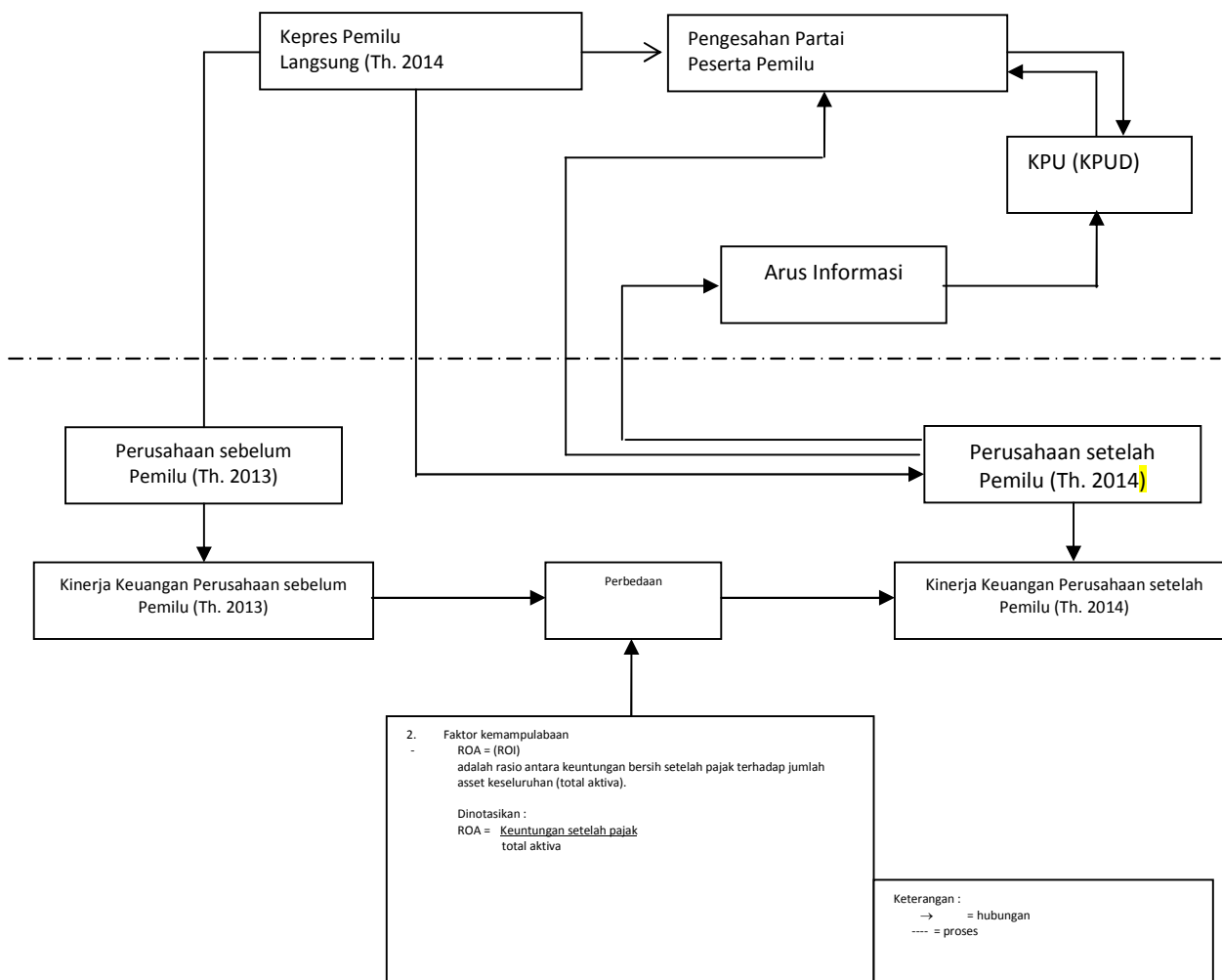
berdasarkan analisis penelitian yang telah diuraikan dari bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan :

1. factor yang mempengaruhi besaran Rol adalah variabel pada margin laba, penjualan, jumlah kewajiban, rasio hutang terhadap aktiva dan RoE (Return on Net Worth)
2. terdapat perbedaan Rol pada saat pemilu tahun 2013 sampai tahun 2015.

#### 6. SARAN-SARAN

1. Dengan adanya pemilu secara langsung kendalanya perusahaan rokok PT Gudang Garam dapat mengantisipasi pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan. hal ini secara signifikan ditunjukkan oleh analisis diskriptif yang telah diuraikan diatas.

Tahun	Laba Bersih	Total Aktifa	RoA	Margi n Laba Bersih	Penjualan	Jumlah Kewajiban	Rasio Hutang	Laba Per Saham	Modal Sendiri	Roe	
			Y	X1	X2	X3	X4	X5		X6	X7
2015	15.485.611	63.505.413	0.1016	9.17	70.365.573	1.568.098	40.15	3.345	38.007.909	0.1697	2
2014	13,379,566	58,220,600	0.1473	8.27	65,185,850	1,532,275	43.10	2.810	33.134.403	0.1623	1
2013	10,873,858	50,770,251	0.1318	7.90	55,436,954	2,196,086	42.06	2.250	29.416.271	0.1490	0



#### DAFTAR PUSTAKA

- R. Agus Sartono, Ringkasan Teori Manajemen Keuangan (Edisi Tiga), BPFE, Yogyakarta, 2000
- J. Fred Weston Equine F. Brigham, Manajemen Keuangan Jilid 1 (Managerial Finance) (Edisi Ketujuh), Erlangga, Jakarta, 1983
- J. Fred Weston Equine F. Brigham, Manajemen Keuangan Jilid 2 (Managerial Finance) (Edisi Ketujuh), Erlangga, Jakarta, 1983
- Mudrdajad Kuncoro, Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi (Edisi Pertama) UPP.AMP.YKPN, Yogyakarta,2001
- Laporan Keuangan PT Gudang Garam Tbk. Kediri tahun 2013- 2015